

TESIS

**PENGALAMAN KOMUNIKASI DALAM RITUAL MANOPENG
BANYIUR OLEH ETNIK BANJAR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister (S2)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

MUHAMMAD FADHIL

(2420438310009)



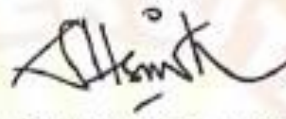
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
BANJARMASIN**

2026

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Pengalaman Komunikasi dalam Ritual Manopeng Banyur
oleh Etnik Banjar
Nama : Muhammad Fadhil
NIM : 2420438310009
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Disetujui Komisi Penguji



Dr. Siswanto, S.Sos., M.Si
Ketua



Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si
Anggota



Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si
Anggota

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister
Ilmu Komunikasi

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si
NIP. 197403132006041002



Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si
NIP. 197104201999031001

Tahun Lulus: 2026

Tanggal Wisuda:

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : **Pengalaman Komunikasi dalam Ritual Manopeng
Banyir oleh Etnik Banjar**

Nama : **Muhammad Fadhil**

NIM : **2420438310009**

Konsentrasi : **Magister Ilmu Komunikasi**

disetujui,

Komisi Penguji Tesis

1. Dr. Siswanto, S.Sos., M.Si Pembimbing Utama
2. Dr. Muhammad Alif, S.Sos., M.Si Penguji I
3. Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si Penguji II

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi



Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si
NIP. 197403132006041002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil
NIM : 2420438310009
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : Pengalaman Komunikasi dalam Ritual Manopeng Banyuur
oleh Etnik Banjar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Data yang ada di dalam Tesis ini bukan merupakan hasil manipulasi sendiri atau manipulasi orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.



Banjarmasin, 7 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Fadhil
NIM. 2420438310009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 07/PLAG-MIKOM/2026

DIBERIKAN KEPADA :

Muhammad Fadhil

JUDUL TESIS :

**PENGALAMAN KOMUNIKASI DALAM RITUAL MANOPENG BANYIUR OLEH ETNIK
BANJAR**

TELAH DIDETEKSI PLAGIASI DENGAN KRITERIA TOLERANSI < 20%, DAN DINYATAKAN BEBAS DARI PLAGIASI.

Koordinator Program Studi,
Banjarmasin 19.08. 2026



Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si
NIP. 197403132006041002

ABSTRAK

Muhammad Fadhil, 2420438310009, 2026, Pengalaman Komunikasi dalam Ritual Manopeng Banyuir oleh Etnik Banjar, di bawah bimbingan Siswanto Rawali

Upacara ritual merupakan salah satu wujud kebudayaan yang memuat pengalaman komunikasi transendental antara individu dengan sesuatu yang diyakini berada di luar dirinya. Fenomena kesurupan atau *kasarungan* dalam ritual Manopeng Banyuir menjadi bentuk komunikasi transendental yang diwariskan turun-temurun oleh keluarga zuriyah Datu Mahbud selama lebih dari 150 tahun, namun belum banyak dikaji dari sisi pengalaman subjektif pelakunya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman komunikasi transendental penopeng saat kesurupan dalam Manopeng Banyuir dan mengetahui makna yang terkandung dalam setiap proses ritualnya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Informan kunci merupakan dalang Manopeng dan zuriyah Datu Mahbud yang beberapa kali mengalami *kasarungan*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model fenomenologi Creswell, dengan uji keabsahan data menggunakan teknik *member check*. Penelitian ini menggunakan Teori Fenomenologi Alfred Schutz dan Teori Konstruksi Sosial Berger & Luckmann.

Hasil penelitian menunjukkan pengalaman kesurupan penopeng bersifat personal, subjektif, dan unik ditandai dorongan kuat untuk menari saat mendengar musik ritual dan mencium aroma dupa, disertai perubahan kesadaran dan hilangnya kontrol indra. Pengalaman tersebut dimaknai melalui pengindraan yang terhubung dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya yang diwariskan keluarga zuriyah. Makna terbentuk melalui konstruksi sosial tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi, sehingga ritual Manopeng Banyuir dimaknai sebagai sarana silaturahmi keluarga, penghormatan leluhur, serta media kesembuhan non-medis. Penelitian ini juga menemukan adanya transformasi legitimasi ritual, yaitu penguatan pemaknaan Manopeng sebagai warisan budaya dan seni pertunjukan, sehingga tradisi tersebut tetap lestari dan diterima oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Komunikasi Transendental, Pengalaman, Manopeng

ABSTRACT

Muhammad Fadhil. 2420438310009. 2026. Communication Experience in the Manopeng Banyur Ritual of the Banjar Ethnic Group. Advisor: Siswanto Rawali.

Keywords: Transcendental Communication, Experience, Manopeng

Ritual ceremonies are cultural manifestations that embody transcendental communication between individuals and something believed to exist beyond them. The phenomenon of trance, locally known as *kasarungan*, in the Manopeng Banyur ritual has been passed down for over 150 years by the *zuriah* (descendants) of Datu Mahbud, yet remains underexamined from the practitioners' subjective perspective. This study analyzes the transcendental communication experience of the penopeng during trance and identifies meanings in each ritual stage.

This study employs a qualitative phenomenological approach. Key informants are the Manopeng puppeteer and *zuriah* members who have repeatedly experienced *kasarungan*. Data are collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using Creswell's phenomenological model, with validity established through member checking. The study draws on Schutz's Phenomenology Theory and Berger & Luckmann's Social Construction Theory.

The findings show that the trance experience is personal, subjective, and unique, marked by an urge to dance upon hearing ritual music and smelling incense, accompanied by altered consciousness and loss of sensory control. This experience is given meaning through sensory processes linked to prior experience and stock of knowledge passed down within the *zuriah*. Meanings are shaped through social construction in three stages: externalization, objectivation, and internalization, through which the ritual is understood as a means of family gathering, reverence for ancestors, and non-medical healing. This study also identifies a transformation of ritual legitimation, in which Manopeng Banyur is increasingly affirmed as cultural heritage and performing art, enabling the tradition to remain relevant and widely accepted.

Banjarmasin, August 14, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 197710232001122003

KATA PENGANTAR

Memanjatkan puji syukur hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, serta selawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikut beliau, penulis bersyukur atas tersusunnya tesis yang berjudul “PENGALAMAN KOMUNIKASI DALAM RITUAL MANOPENG BANYIUR OLEH ETNIK BANJAR”.

Penulis sangat menyadari, bahwa penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM, Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si.
3. Dr. Fahrianoor, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM.
4. Dr. Siswanto Rawali, M.Si. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan tesis.
5. Dr. Fahrianoor, M.Si. dan Dr. Muhammad Alif, M.Si. selaku Dosen Penguji Tesis yang telah memberikan saran masukan dan kritik kepada penulis.
6. Prof. Dr. Drs. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan berlangsung.

7. Dosen-dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Staf Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Mbak Nisa dan Mbak Rina yang telah banyak memberi kemudahan dalam proses perkuliahan.
9. Masyarakat Banyir Luar dan Keluarga Panopengan Banyir yang berkenan menerima penulis untuk mencari data penelitian.
10. Orang tua, Kakak, dan Adik penulis yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
11. Teman dekat, teman curhat, dan seluruh teman seperjuangan Magister Ilmu Komunikasi 2024 yang berkenan berbagi informasi, keluh kesah, saran, kritik, dan semangat kepada penulis.
12. Sanak-sanak dan Ading-ading Sanggar Seni Demokrat yang memberikan energi positif dan wadah diskusi kreatif untuk penulis dalam menuangkan gagasan.
13. Rekan kerja Nuca, Sahabat Cupang Laci Bawah, Teman Aliansi, dan Otw Mikom yang selalu memberi hiburan di setiap harinya serta memberi dukungan dengan kritik membangun.
14. Rekan kerja Ciputra Grup Kalimantan Selatan yang memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini.
15. Seluruh pihak yang telah mendukung penulis untuk proses penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran akan berguna untuk penulis.

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Muhammad Fadhil
NIM 2420438310009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Sejenis.....	15
2.2 Tinjauan Konseptual.....	25
2.2.1 Komunikasi.....	25
2.2.2 Komunikasi Verbal dan Nonverbal	26
2.2.3 Fungsi Komunikasi	29
2.2.4 Pola Komunikasi.....	32
2.2.5 Pengalaman Komunikasi	34
2.2.6 Kebudayaan	36
2.2.7 Komunikasi Transendental	40
2.2.8 Mitos dan Ritus.....	43
2.3 Tinjauan Teori	47
2.3.1 Teori Fenomenologi.....	47
2.3.2 Teori Konstruksi Sosial	50
2.4 Kerangka Pemikiran	54

BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Pendekatan Penelitian.....	55
3.2 Tipe Penelitian.....	56
3.3 Objek Penelitian	57
3.4 Jenis dan Sumber Data	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data	58
3.5.1 Wawancara.....	58
3.5.2 Observasi	60
3.5.3 Dokumentasi	61
3.6 Teknik Analisis Data	61
3.7 Uji Keabsahan Data.....	63
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	65
3.8.1 Waktu Penelitian.....	65
3.8.2 Lokasi Penelitian.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Gambaran Umum	67
4.1.1 Keadaan Geografis.....	67
4.1.2 Penduduk	68
4.1.3 Sosial.....	69
4.1.4 Tradisi Manopeng.....	72
4.2 Hasil Penelitian.....	76
4.2.1 Pengalaman Komunikasi Transendental Kesurupan dalam Upacara Ritual Manopeng Banyuur.....	77
4.2.2 Makna yang Terkandung dalam Setiap Proses Upacara Ritual Manopeng Banyuur.....	119
4.3 Pembahasan	141
4.3.1 Pengalaman Komunikasi Transendental Kesurupan dalam Upacara Ritual Manopeng Banyuur.....	141
4.3.2 Makna yang Terkandung dalam Setiap Proses Upacara Ritual Manopeng Banyuur.....	150
BAB V KESIMPULAN.....	160

5.1 Kesimpulan.....	160
5.2 Saran.....	162
5.2.1 Saran Praktis	162
5.2.2 Saran Teoritis.....	163
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN.....	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Administrasi Tari Topeng Banjar.....	3
Gambar 1.2 Dokumentasi Manopeng Banyuir Tahun 2024	5
Gambar 2.1 Bagan Kebudayaan Hofstede	37
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 4.1 Peta Kota Banjarmasin	67
Gambar 4.2 Memasak Bersama Wadai 41 Macam	71
Gambar 4.3 Proses Pemasangan Topeng oleh Penari	75
Gambar 4.4 Foto H. Ujang Kampung Banyuir	79
Gambar 4.5 Gotong Royong Membuat Kakambangan.....	84
Gambar 4.6 Promosi dari Pemerintah Kota Banjarmasin	85
Gambar 4.7 Ziarah ke Makam H. Ujang.....	86
Gambar 4.8 Mawajik.....	86
Gambar 4.9 Malarung atau Malabuh	87
Gambar 4.10 Marabun	88
Gambar 4.11 Pemusik Ritual Manopeng	89
Gambar 4.12 Tari Topeng 7 Bidadari	93
Gambar 4.13 Penari Kasarungan Srikandi	101
Gambar 4.14 Topeng Pantul dan Tambem	102
Gambar 4.15 Penari Kasarungan Pantul dan Tambem	106
Gambar 4.16 Marabun Topeng Sangkala.....	111
Gambar 4.17 Penari Kasarungan Sangkala	114
Gambar 4.18 Sangkala Menapung Tawari.....	114
Gambar 4.19 Kepala Penari Sangkala Dibenam ke Dalam Tajau Air	115
Gambar 4.20 Dalang Membisikkan Mantra ke Penari Sangkala	116
Gambar 4.21 Pengunjung Mengambil Air dari Tajau.....	117
Gambar 4.22 Makanan yang Dibagikan ke Pengunjung.....	118
Gambar 4.23 Patung Tambun	129
Gambar 4.24 Posisi Dalang Saat Marabun	130
Gambar 4. 25 Dalang Membisikkan Mantra ke Semar.....	131

Gambar 4.26 Beberapa Topeng di Banyuur.....	133
Gambar 4.27 Proses Dalang Menyadarkan Penari.....	136
Gambar 4.28 Bagan Pola Komunikasi Transendental Ritual Manopeng Banyuur	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Sejenis.....	21
Tabel 3.1 Matriks Jadwal Penelitian	65
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Basirih	69
Tabel 4.2 Proses Ritual Manopeng.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	170
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	172